

**LAPORAN  
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**



Disusun oleh:  
Hella Jusra, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd.  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. NIDN : 0317058602  
d. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi  
e. Jabatan Fungsional : Lektor  
f. Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Matematika  
g. Alamat Rumah : Cluster Jatiasih Bekasi Nomor 7 Jalan  
H Longkot RT 04 RW 01 Kel Jatiluhur  
Kec Jatiasih Kota Bekasi Jawa barat  
h. No HP/Email : +62 856-9209-4249  
Waktu Pelaksanaan : Oktober 2022 – Januari 2023  
Jumlah Dosen yang dimonev : 18 orang

Mengetahui,  
Wakil Dekan I FKIP

  
Dr. Sri Astuti, M.Pd.  
NIDN. 0302127002

Jakarta, 27 Januari 2023  
Ketua Program Studi

  
Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd.  
NIDN. 0317058602

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semesta puji milik Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA. Salawat paling utama dan salam paling sempurna semoga tercurah kepada utusan yang menjadi rahmat bagi semesta alam, junjungan kita, Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapat Syafaat di Yaumul Kiyamat kelak.

Penyusunan laporan kegiatan ini dapat diselesaikan berkat dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. LPM UHAMKA atas bimbingan, saran, dan masukan yang membangun.
2. Dekan dan wakil dekan FKIP UHAMKA atas bimbingan dan arahan.
3. Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Matematika.
4. Ayu Faradillah, M.Pd. selaku Sekprodi Pendidikan Matematika.
5. Tim Monev Dosen Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Tim dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA atas kerjasama dan waktunya dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan ini.

Semoga laporan kegiatan ini menambah wawasan dan memberi manfaat bagi pembaca. Kami menyadari laporan ini masih terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun kami nantikan dari berbagai pihak.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Jakarta, 28 Januari 2023

Tim

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan.....	4
BAB II KAJIAN TEORI .....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
B. Desain Penelitian .....	10
C. Populasi dan Sampel.....	10
D. Teknik Pengumpulan Data .....	11
BAB IV TEMUAN .....	13
A. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran.....	13
B. Temuan pada Proses Pembelajaran .....	16
C. Temuan pada Penilaian Pembelajaran .....	20
D. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi.....	23
BAB V SIMPULAN.....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN.....	28
1. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen .....	29
2. Link Googledrive perangkat pembelajaran.....	44
3. Dokumentasi pelaksanaan Monev .....	45

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Membangun kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan membangun kualitas pembelajaran. Sementara kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik. Meski dosen bukanlah satu-satunya instrumen dalam dunia pendidikan, tetapi dosen yang memegang peranan penting serta sebagai ujung tombak sukses dan gagalnya suatu pendidikan. Dosen dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan secara komprehensif.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Program Studi Pendidikan Matematika yang memiliki visi *"Tahun 2030 menjadi Program Studi yang mengembangkan keilmuan Pendidikan Matematika yang selaras dengan prophetic teaching dan progressive learning berorientasi TPACK."* selalu berbenah diri dalam mewujudkan visi tersebut. Memiliki lulusan yang unggul, berawal dari proses pendidikan yang baik. Baik bukan hanya dalam sistemnya namun juga dosennya. Dosen sebagai aspek penting dalam peningkatan mutu lulusan, secara kompetensi perlu ditingkatkan.

Untuk mewujudkan usaha tersebut diperlukan suatu proses yang terencana dan terarah untuk melihat efektivitas dari pelaksanaan mengajar yang telah dilakukan. Untuk menjamin adanya perbaikan mutu layanan yang berkelanjutan, diperlukan monitoring kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Faktor lain yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan, salah satunya adalah

peran pimpinan lembaga. Salah satu tugas pimpinan Lembaga adalah menjamin mutu pendidikan yang diterima mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi oleh pimpinan dalam konteks pengawasan mutu pendidikan antara lain kegiatannya untuk melakukan suatu pengamatan secara intensif terhadap kegiatan utama dalam sebuah organisasi dan kelembagaan pendidikan dan kemudian ditindak lanjuti dengan pemberian *feedback*. Mengacu pada pemikiran di atas, maka bantuan berupa pengawasan profesional oleh pimpinan lembaga tentunya diarahkan pada upaya untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan monev oleh pimpinan dalam mengidentifikasi serta menemukan peluang-peluang yang dapat diciptakan guna meningkatkan mutu kelembagaan secara menyeluruh.

Di semester Ganjil Tahun Akademik 2021-2022, masih mengalami pandemic dari wabah Covid 19, sehingga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat, baik agama, sosial, ekonomi, Pendidikan, dan lain-lain. Oleh karena itu, Pemprov DKI Jakarta dan Kementrian Pendidikan dan kebudayaan menginstruksikan untuk *work from home* dan *study from home*, maka UHAMKA pun mengeluarkan kebijakan rektor bahwa seluruh kegiatan kampus diatur sesuai peraturan yang saat itu berlaku dapat dilakukan secara daring atau luring, sedangkan perkuliahan dilakukan sepenuhnya secara daring. Oleh sebab itu, pada semester gasal ini, monev yang dilakukan adalah monev terkait pembelajaran daring.

Pembelajaran daring terdapat berbagai media pembelajaran dan *Learning Management System* (LMS) yang beragam. Hal ini dilakukan terutama dosen guna mengoptimalkan proses pembelajaran dan pemberian layanan yang maksimal walaupun dilakukan secara daring. Pembelajaran daring tidaklah menjadi kendala mahasiswa untuk dapat terus menuntut ilmu, sehingga dosen perlu mengembangkan

keterampilannya dalam penggunaan LMS untuk pembelajaran asinkronus, sedangkan pembelajaran sinkronus dengan *video conference* antara *zoom meeting* atau *google meet*, serta media pembelajaran interaktif. Di UHAMKA sendiri terdapat LMS yang dapat digunakan dosen dan mahasiswa, yaitu *Online Learning UHAMKA (OLU)* (<https://onlinelearning.uhamka.ac.id/>). Ini merupakan dukungan dari universitas untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa dan dosen. Namun, dalam penerapannya OLU beberapa kali mengalami kendala, seperti tidak dapat diakses, mengalami *down system*, dan lain sebagainya, sehingga beberapa dosen mencari alternatif lain dalam memberikan perkuliahan. Alternatif LMS yang digunakan dosen di antaranya *Edmodo*, *Schoology*, dan *Google Classroom*. Banyak pula yang menggunakan *whatsapp* sebagai perantara pembelajaran. Selain itu, dosen menggunakan media pembelajaran interaktif agar mahasiswa tertarik dalam perkuliahan, seperti video pembelajaran, *Ms powerpoint*, *quizzizz*, *kahoot*, *liveworksheets*, *geogebra*, dan masih banyak lagi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat identifikasi masalahnya antara lain:

1. Dosen merupakan sumber daya manusia yang berperan penting dalam mengukur keberhasilan proses perkuliahan.
2. Monitoring dan evaluasi berguna untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran.
3. Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian?
4. Hasil monitoring dan evaluasi berguna untuk perbaikan dan tindaklanjut pembelajaran ke depannya.

5. *Video Conference*, LMS, dan media pembelajaran interaktif menjadi alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran pada pembelajaran daring atau *blended learning*.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dosen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian?
2. Apakah aspek yang perlu diperbaiki dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan?
3. Bagaimana tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan?

### D. Tujuan

Secara umum tujuan monev pembelajaran atau perkuliahan adalah untuk mengetahui sejauh mana proses pelaksanaan proses belajar mengajar daring yang dilaksanakan oleh dosen-dosen yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika, sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan masukan dalam menentukan program kerja pada semester berikutnya.

Secara khusus tujuan monitoring dan evaluasi pembelajaran atau perkuliahan adalah:

1. Menjaga agar standar pembelajaran yang telah ditetapkan dilaksanakan dengan baik oleh dosen dan mahasiswa.
2. Memberikan informasi ketercapaian CPMK yang telah dirumuskan dosen di RPS.

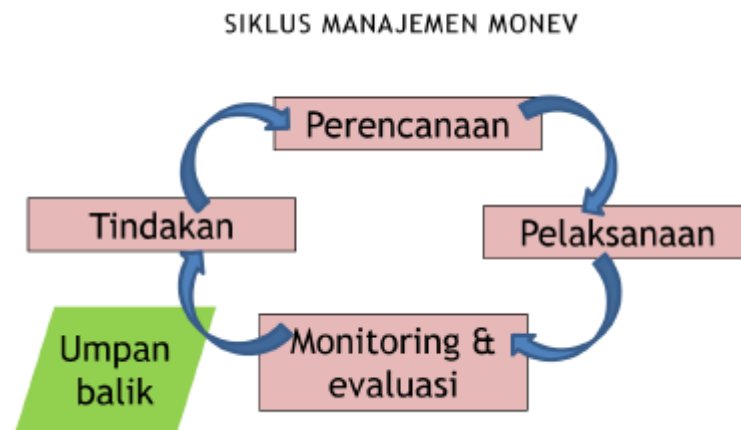


3. Memberikan pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan memperbaiki proses pembelajaran secara kontinue dan berkesinambungan.
4. Memberikan informasi pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.
5. Memberikan informasi sebagai tolak ukur pencapaian standar dalam pembelajaran.
6. Memberikan informasi sebagai dasar pemberian *reward and punishment* kepada dosen.
7. Memberikan bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan dosen.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana. Adapun alur dari kegiatan monev menurut Dunn (Kementerian Kesehatan RI, 2017)



Gambar 2.1 Alur Siklus Manajemen Monev

Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di lingkungan UHAMKA guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari

akan hal ini, maka para pengelola pendidikan perlu melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya. Terdapat tiga penilaian yang dilakukan oleh Kaprodi dan Sekprodi terhadap pelaksanaan perkuliahan oleh dosen pengampu mata kuliah, yaitu:

1. Perencanaan

Sebelum memasuki awal perkuliahan di tiap semester dosen wajib menyiapkan tiga hal, yaitu RPS, RTM, dan kontrak perkuliahan. RPS disusun Bersama dosen lain yang mengampu mata kuliah yang sama untuk disepakati terkait dengan komponen-komponen yang ada pada RPS. RTM dan kontrak perkuliahan dibuat di awal untuk nantinya disepakati oleh mahasiswa jadi mahasiswa dapat mengetahui rangkaian kegiatan perkuliahan selama satu semester dan capaian pembelajarannya.

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan hal yang dapat diobservasi langsung oleh pimpinan terkait. Terlihat bagaimana aktivitas perkuliahan yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa, sehingga perlu adanya standar penilaian untuk hal ini. Standar Proses Pembelajaran adalah keseluruhan tolok ukur pencapaian pada siklus penjaminan mutu tentang seluruh penyelenggaraan proses pembelajaran. Tujuan penetapan standar ini adalah menjamin pemenuhan dan pencapaian mutu seluruh proses pembelajaran agar mencapai tujuan mutu pembelajaran.

Adanya penetapan standar dari Universitas dalam hal ini dirancang oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UHAMKA, memberikan hasil penilaian yang sama bagi seluruh program studi. Perlu adanya penyamaan persepsi dalam memberikan penilaian oleh

Kaprodi dan Sekprodi, sehingga komponen yang ada pada instrument monev dapat dihasilkan dengan baik. Komponen-komponen sumber daya pendidikan yang dirancang dan dikelola dengan mengikuti standar kualitas yang ditentukan akan mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif, sehingga menimbulkan kegairahan dalam proses pembelajaran (Pusat Penjaminan Mutu, 2017).

### 3. Penilaian

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, tanggungjawab dosen adalah memberikan penilaian kepada hasil kerja mahasiswa selama satu semester. Ini juga merupakan tagihan dosen kepada akademik untuk memberikan penilaian yang telah disepakati oleh mahasiswa untuk selanjutnya dikeluarkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa. Dosen perlu merancang, menyusun hingga memberikan *feedback* proses penilaian pada mata kuliah yang diampu. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat secara terbuka mengetahui hasil pekerjaannya selama perkuliahan.

## B. Ruang Lingkup

Adapun kegiatan monev ini dilakukan untuk menilai kinerja dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran/perkuliahan daring yang meliputi aspek, antara lain proses pelaksanaan pembelajaran daring, yang meliputi pendahuluan, inti, dan penutup perkuliahan secara asinkronus (LMS) ataupun secara sinkronus (*zoom meeting*, *google meet* dan lain-lain). Dalam monev daring ini, instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran agak berbeda dengan monev pembelajaran tatap muka. Penilaian lebih ditekankan kepada pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi mahasiswa.

## BAB III METODE PELAKSANAAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan monev perkuliahan ini adalah selama semester ganjil tahun akademik 2021-2022 yang telah dijadwalkan dan dilaksanakan saat jam perkuliahan dosen yang akan dimonev secara daring. Adapun jadwal penilaian pada aspek proses pembelajaran yang dibuat sesuai kesediaan dosen, sehingga untuk pelaksanaan monev pada aspek proses pembelajaran diadakan dari minggu ke-5 hingga ke-13 dari total pertemuan adalah 16.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Monev Dosen Program Studi Pendidikan Matematika

No.	Minggu ke-	Hari, tanggal	Jam	Nama Dosen	Mata Kuliah	Perkuliahan
1	5	Rabu, 2 November 2022	09.30-12.00	Ayu Tsurayya	Metode Numerik (5B)	Online
2	5	Kamis, 3 November 2022	09.30 - 12.00	Hella Jusra	Kalkulus Diferensial	Online
3	5	Jum'at, 4 November 2022	08.40 - 10.20	Hikmatul Khusna	Analisis Riil	Online
4	6	Selasa, 8 November 2022	08.40 - 10.20	Joko Soebagyo	Penelitian Kualitatif	Offline RM.310
5	6	Selasa, 8 November 2022	08.40 - 10.20	Khoerul Umam	Metode Penelitian Kuantitatif	Offline
6	6	Kamis, 10 November 2022	09.30 - 12.00	Sigid Edy Purwanto	Analisis Riil	Offline RM.305
7	6	Kamis, 10 November 2022	09.30 - 12.00	Syafika Ulfah	Proses Berpikir Matematika	Offline
8	7	Rabu, 16 November 2022	11.20 - 13.00	Muntazhimah	Filsafat dan Sejarah Matematika	Online
9	7	Jum'at 18 November 2022	08.40 - 10.20	Leni Marlana	Matematika Ekonomi dan Keuangan	Offline
10	10	Kamis, 8 Desember 2022	10:20-12:00	Ervin Azhar	Teori Peluang	Offline
11	11	Selasa, 13 Desember 2022	07.00 - 09.30	Asih Miatun	Aljabar Linier	Online (3A)
12	11	Selasa, 13 Desember 2022	08.40 - 10.20	Samsul Maarif	Metode Penelitian Kualitatif	Online
13	11	Kamis, 15 November 2022	07.00 - 09.30	Meyta Dwi Kurniasih	Geometri Analitika	Offline

14	11	Kamis, 15 Desember 2022	07.00 - 09.30	Restu Anjarwati	Pembelajaran Matematika Sekolah	Online
15	11	Kamis, 15 Desember 2022	09.30 - 12.00	Ayu Faradillah	Metode Numerik	Online
16	13	Selasa, 26 Desember 2022	09.30 - 12.00	Isnaini Handayani	Strategi Pembelajaran Matematika	Online
17	13	Kamis, 29 Desember 2022	07:00-08:40	Subhan Ajiz Awalludin	Teaching Sec.Math In Eng.	Online
18	13	Kamis, 29 Desember 2022	09.30 - 12.00	Fitri Alyani	Analisis Riil	Online

## B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian dengan upaya mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena dengan statistik. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan secara tertentu. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur satu atau lebih variabel penelitian. Penelitian kuantitatif permasalahan penelitiannya adalah menanyakan tentang tingkat pengaruh atau keeratan hubungan antar dua variable atau lebih (Creswell, 2013).

## C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini merupakan seluruh dosen PNS, dosen tetap persyarikatan, dan dosen tidak tetap di lingkungan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA semester Ganjil Tahun Akademik 2022-2023. Jumlah populasi dosen di Program Studi Pendidikan Matematika adalah 32 dosen. Untuk kegiatan monev yang telah dilakukan pada 18 dosen tetap. Pelaksanaan monev berlangsung selama Semester Ganjil Tahun Akademik 2022-2023 dari bulan November 2022 hingga Desember 2022. Untuk penilaian pada aspek proses pembelajaran terbagi dalam dua waktu, yaitu yang dilaksanakan sebelum Ujian Tengah Semester (UTS) pada rentang bulan September

hingga November 2022 dan setelah UTS pada rentang bulan Desember 2022 hingga Januari 2023 untuk mengevaluasi dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hingga penilaian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan kunjungan kelas yang dilaksanakan secara virtual atau dengan pembelajaran sinkronus melalui *video conference* yang digunakan, yaitu *zoom meeting* dikarenakan beberapa pertemuan perkuliahan masih dilakukan secara *online*. Selain itu, dikarenakan mulai semester ini sudah ada perkuliahan tatap muka secara offline, terdapat beberapa dosen pelaksanaan monev pembelajaran dilakukan secara offline. Pengumpulan data ini termasuk dalam Teknik Observasi. Menurut Nasution (Sugiyono, 2016), observasi merupakan dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan pada data, yakni fakta terkait dengan dunia kenyataan yang didapat dengan menggunakan observasi. Data tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah menggunakan *excel*. Data diambil berdasarkan penilaian oleh 1) Pimpinan Prodi, yaitu Kaprodi Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd. dan Sekretaris Prodi Ayu Faradillah, M.Pd.; 2) Unit Penjaminan Mutu Prodi, yaitu Hella Jusra, M.Pd.; dan 3) Tim Monev, yaitu Syafika Ulfah, S.Pd., M.Sc., Asih Miatun, M.Pd., dan Ayu Tsurayya, S.Pd., M.Si.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dideskripsikan dan dianalisis secara kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan atau pengukuran yang diproses dengan cara menjumlahkan skor dan dibuat dalam bentuk persentase. Pencarian persentase diperoleh dari hasil kuesioner yang diteliti, disusun, disajikan, dianalisis dalam bentuk tabel dan

diagram. Skala pengolahan data yang digunakan yaitu skala *Likert* yang dikembangkan oleh *Rensi Likert* dan sering juga disebut sebagai *method of summated rating*. Artinya nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan dijumlahkan sehingga mencapai nilai total (Sugiyono, 2016). Pedoman penskoran sudah dibuat sesuai dengan masing-masing pernyataan yang dibuat dan disahkan oleh LPM UHAMKA dimana terdapat skor 0 sampai 4.



## **BAB IV TEMUAN**

Sesuai penjelasan sebelumnya, pada kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan di tiap semester memiliki tiga aspek yang dinilai, yaitu perencanaan, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut dapat digambarkan dari hasil pengisian angket monitoring dan evaluasi sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Rata-rata Persentase Indikator Penilaian  
Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran**

No.	Keterangan	Jumlah Dosen	Rata-rata Skor	Rata-rata Persentase
1	Perencanaan	15	3.25	81%
2	Proses Pembelajaran	18	3.18	79%
3	Penilaian	15	3.61	84%
	Rata-rata		3.35	81%

Pada tabel 4.1 menunjukkan persentase tertinggi dari ketiga aspek monitoring dan evaluasi adalah pada aspek penilaian pembelajaran sebesar 84%, sedangkan persentase terendah pada proses pembelajaran memiliki persentase 79%. Dari hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan pada perencanaan dan penilaian dikarenakan dari 18 dosen yang di monev terdapat 3 dosen yang tidak mengupload berkas dokumen pada perencanaan dan penilaian pembelajaran, sehingga tidak dapat dinilai. Rata-rata skor sekitar 3,5 dari total skor adalah 4.

### **A. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran**

Pada perencanaan pembelajaran terdapat 10 pernyataan untuk mengukur capaiannya, yaitu 1) Komponen RPS, 2) Peninjauan RPS, 3) Ketepatan Isi RPS, 4) materi, 5) sumber belajar, 6) CPMK sesuai dengan CPL, 7) CPMK memuat 3 aspek, 8) CPMK berbasis HOTS, 9) Penyusunan materi secara team teaching, 10) pengintegrasian materi

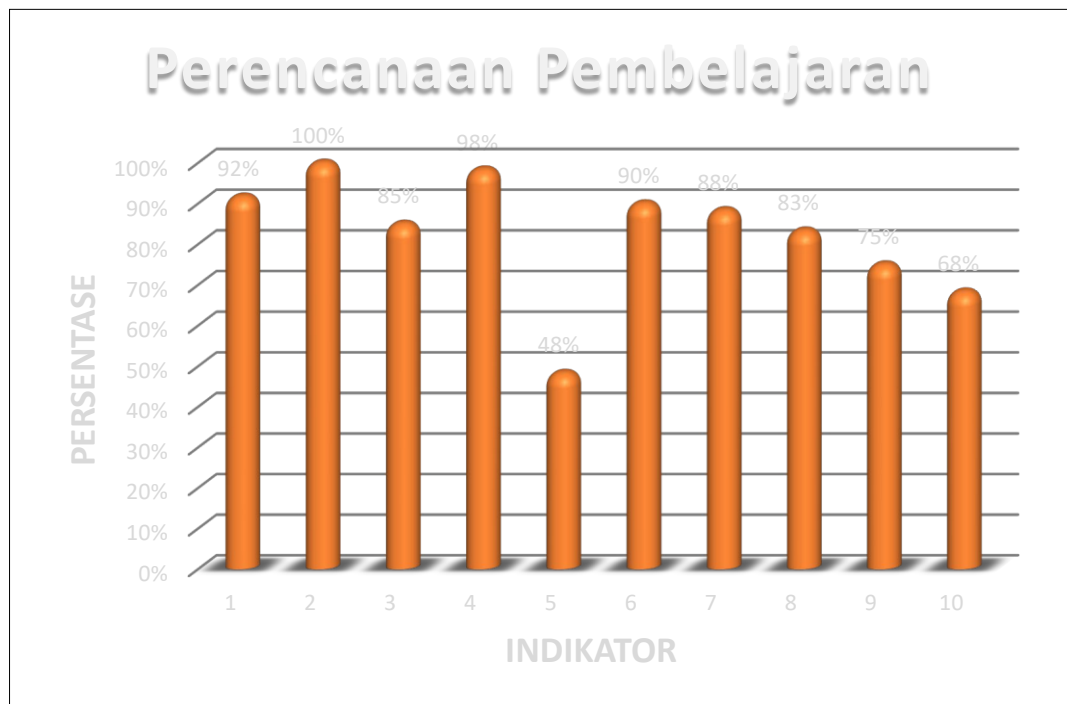
perkuliahan dengan nilai-nilai AIK, dan 11) pengintegrasian dengan nilai AIK dan keilmuan lainnya. Adapun hasil persentase yang dinilai oleh tim monev adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor dan Persentase Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Rencana Pembelajaran Semester memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir) 10. Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah	55	92%
2	Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	60	100%
3	Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS	51	85%
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	59	98%
5	Referensi Perkuliahan menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM	29	48%

6	Perangkat Perkuliahan: 1. RPS 2. RTM 3. Bahan Ajar 4. Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak) 5. Perangkat Penilaian (Indikator, Soal, Kunci Jawaban, dan Rubrik Penskoran) 6. Kontrak Perkuliahan	54	90%
7	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	53	88%
8	Sub-CPMK dan atau Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup ranah: 1. kognitif 2. afektif 3. psikomotorik	50	83%
9	Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS Cara menghitung persentasenya : $P = (\text{Jumlah Sub-CPMK berorientasi HOTS} / \text{Total Sub-CPMK}) \times 100\%$	45	75%
10	Perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation)	41	68%
11	Perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	40	67%
Skor total		<b>48.81818</b>	<b>81%</b>

Pada tabel 4.2 rata-rata persentase terendah didapat 48% dari referensi bahan pembelajaran menggunakan artikel jurnal penelitian dan PkM. Selain itu terdapat persentase tertinggi, yaitu 100% pada komponen 2, yaitu peninjauan muatan RPS yang dilakukan secara berkala. Hasil persentase dapat dilihat juga pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Rata-rata Persentase Aspek Perencanaan

## B. Temuan pada Proses Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran terdapat 16 pernyataan untuk mengukur capaiannya dengan 3 kegiatan, yaitu 1) pendahuluan, 2) inti, dan 3) penutup. Adapun hasil persentase yang dinilai oleh tim monev adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Skor dan Persentase Proses Pembelajaran

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Dosen melakukan 1) penyampaian sub-CPMK 2) penyampaian indikator pembelajaran 3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa	45	63%
2	Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas	47	65%

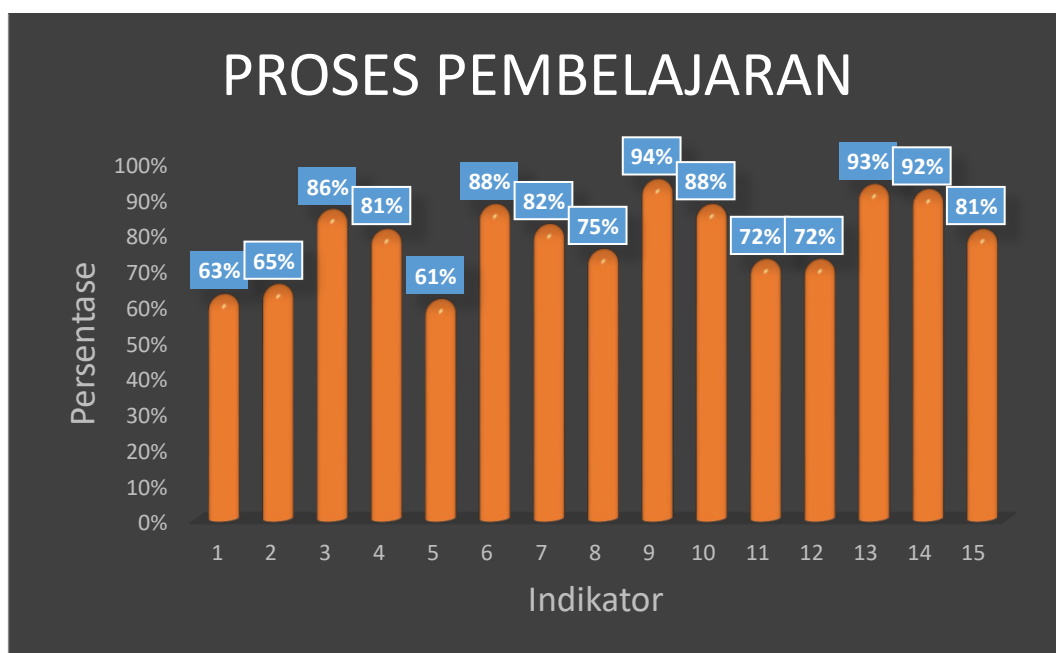
	3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari		
<b>Kegiatan Inti</b>			
3	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	62	86%
4	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.	58	81%
5	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	44	61%
6	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan	63	88%
7	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam	59	82%

	<p>kelas;</p> <p>4) kerja sama;</p> <p>5) menggunakan berbagai sumber, dan</p> <p>6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.</p>		
8	<p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi:</p> <p>1) bersifat fleksibel;</p> <p>2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah;</p> <p>3) memberikan pengalaman langsung; dan</p> <p>4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa</p>	54	75%
9	<p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup:</p> <p>1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran;</p> <p>2) proses komunikatif;</p> <p>3) respon mahasiswa;</p> <p>4) aktifitas pembelajaran; dan</p> <p>5) hasil pembelajaran</p>	68	94%
10	<p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi:</p> <p>1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa;</p> <p>2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan</p> <p>3) Dosen berperan sebagai mediator.</p>	63	88%
11	<p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa</p>	52	72%

12	<p>Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim,</li> <li>2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam</li> <li>3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)</li> <li>4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam</li> </ol>	52	72%
13	<p>Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kuliah, Responsi, atau Tutorial 1 sks (tatap muka)= 50 menit</li> <li>2) Seminar : 1 sks (tatap muka)= 100 menit</li> <li>3) Praktikum/Praktek/Praktek Lapangan/Penelitian/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tatap muka) = 170 menit</li> </ol>	67	93%
14	<p>Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Materi Ajar</li> <li>2) Media Pembelajaran</li> <li>3) Forum Diskusi</li> <li>4) Penugasan</li> <li>5) Tes formatif/Kuis/Latihan</li> </ol> <p>Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6) link Google Meet/Zoom dalam Online Learning UHAMKA (OLU) atau moda pembelajaran daring lainnya.</li> </ol>	66	92%
<b>Kegiatan Penutup</b>			

15	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: 1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	58	81%
Skor Total		57.20	79%

Pada tabel 4.3 terlihat rata-rata persentase yang terendah ada pada karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif sebesar 61%. Rata-rata tertinggi ada pada karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif sebesar 94%. Hasil persentase dapat dilihat juga pada diagram berikut.



Gambar 4.2 Rata-rata Persentase Aspek Proses Pembelajaran

### C. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran terdapat 16 pernyataan untuk mengukur capaiannya, yaitu 1) prinsip edukatif, 2) prinsip otentik, 3) prinsip objektif, 4) prinsip akuntabel, 5) prinsip transparan, 6) integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian, 7) instrument sesuai dengan CPMK,



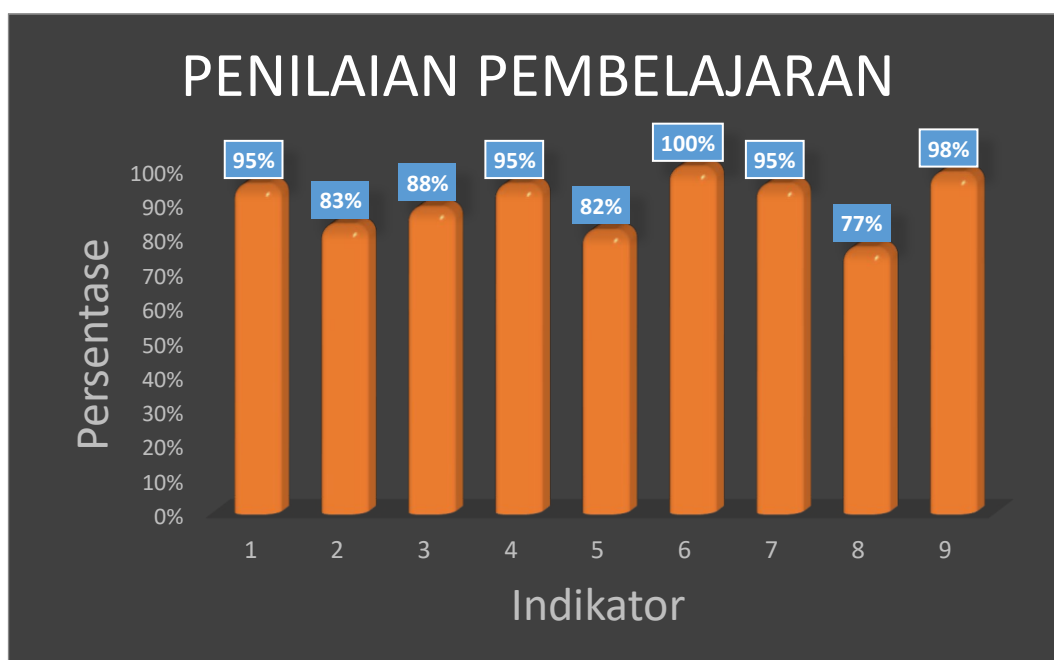
8) menyusun enam aspek penilaian, dan 9) menyampaikan enam aspek penilaian,. Adapun hasil persentase yang dinilai oleh tim monev adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Persentase Penilaian Pembelajaran

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan	57	95%
2	Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) menilai kinerja; 2) portofolio; dan 3) evaluasi mandiri	50	83%
3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.	53	88%
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	57	95%
5	Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian.	49	82%
6	Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts;	60	100%

	3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.		
7	Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	57	95%
8	Menyusun: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	46	77%
9	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	59	98%
Rata-rata		70.56	<b>84%</b>

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata persentase terendah sebesar 77% pada penilaian penyusunan keenam penilaian sesuai RPS. Selain itu, terdapat capaian rata-rata persentase tertinggi adalah 100% pada komponen integrasi teknik penilaian.. Hasil persentase dapat dilihat juga pada diagram berikut.



Gambar 4.3 Rata-rata Persentase Aspek Penilaian Pembelajaran

#### **D. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi**

Dari hasil perhitungan persentase di ketiga aspek, yaitu perencanaan, proses pembelajaran, dan penilaian dapat diberikan rencana tindak lanjut dan rekomendasi, yaitu:

1. Pada aspek perencanaan, 9 dari 15 dosen yang dimonev pada aspek ini belum memenuhi aspek referensi dari artikel jurnal penelitian dan PkM. Dosen tersebut belum menyertakan artikel penelitian dan PKM-nya yang telah dibuat ke dalam referensi mata kuliah yang diampu. Hal ini dikarenakan dosen-dosen tersebut ada yang mendapatkan mata kuliah baru yang diajar pada semester ini karena ada beberapa penyesuaian atau belum ada artikel penelitian dan PkM yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
2. Pada aspek proses pembelajaran, perlunya memenuhi sifat integratif dengan menggunakan sekaligus menggabungkan pendekatan antar mata kuliah. Sebagian besar, yaitu 12 dari 18 dosen yang dimonev pada aspek ini belum melaksanakan bagian ini dikarenakan beberapa dosen yang mengampu mata kuliah matematika murni kesulitan untuk menghubungkan materi matematika murni dengan mata kuliah lain. Selain itu, mata kuliah teori kependidikan juga belum dikaitkan dengan mata kuliah lain.
3. Pada aspek penilaian dosen perlu melengkapi penyusun instrumen penilaian pada keenam aspek penilaian, di antaranya tahap, Teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian. Pada instrumen penilaian sebenarnya sudah menjadi kewajiban dari fakultas bahwa setiap mata kuliah terdapat aspek tersebut, namun 3 dari 15 dosen yang dimonev pada aspek ini belum memenuhinya.

Dari ketiga poin penilaian monev pembelajaran, program studi dan unit penjaminan mutu akan menyampaikan temuan ini kepada dosen-

dosen pada rapat koordinasi. Selain itu menghimbau kepada dosen untuk turut serta pada kegiatan monev pembelajaran sebagai bagian evaluasi pelaksanaan perkuliahan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

Setelah dilaksanakannya monev pembelajaran oleh Kaprodi, Sekprodi, Unit Penjaminan Mutu Prodi, Tim Monev Dosen Prodi Pendidikan Matematika, berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tahap perencanaan antara lain:
  - a. Rata-rata dosen sudah memiliki RPS dengan format sesuai dengan yang diberikan LP3 UHAMKA dan melaksanakan peninjauan muatan RPS. Terakhir pada saat sebelum memasuki semester ganjil 2022-2023 telah dilaksanakan peninjauan kurikulum oleh Program Studi.
  - b. Ketercapaian pada 11 item monev memiliki persentase rata-rata 85% yang artinya secara umum dosen Program Studi Pendidikan Matematika telah memiliki perencanaan pembelajaran yang sangat baik.
  - c. Dari 11 item monev, persentase paling rendah adalah pada poin ke-5 yaitu artikel pada jurnal penelitian dan PkM yang dilakukan dosen belum digunakan sebagai referensi pada mata kuliah yang diampu. Masih menggunakan artikel dari dosen lain atau hanya memenuhi minimal 4 komponen.
2. Tahap pelaksanaan antara lain,
  - a. Rata-rata dosen melaksanakan pembelajaran tatap muka virtual dengan menggunakan *zoom meeting* atau *google meet*, serta perkuliahan secara offline di dalam kelas.
  - b. Pembelajaran daring yang dilakukan dosen juga didukung dengan OLU sebagai pendukung pembelajaran.

- c. Dari 15 item pernyataan pada tahap pelaksanaan persentase rata-ratanya adalah 79% yang artinya proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen cukup baik. Hal ini perlu ditingkatkan dalam beberapa indikator.
  - d. Rata-rata persentase yang terendah ada pada karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif sebesar yaitu 61%. Dilanjutkan dengan persentase sebesar 63%, yaitu 9 dari 18 dosen belum menyampaikan indikator pembelajaran.
3. Tahap Penilaian antara lain,
- a. Rata-rata dosen membuat instrumen penilaian sesuai dengan MK yang di ampuh dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran mahasiswa di kelas.
  - b. Dari 9 item pernyataan yang diberikan persentase rata-rata adalah 84% artinya tahap penilaian yang dilakukan dosen sudah sangat baik.
  - c. Rata-rata persentase terendah sebesar 77% pada aspek penyusunan instrument penilaian yang belum dilaksanakan secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran*. In *Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran*. Kementerian Kesehatan RI.
- Pusat Penjaminan Mutu. (2017). *Panduan Monev: Kurikulum Pembelajaran dan Suasana Akademik*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. In Bandung: Alfabeta.

# LAMPIRAN



1. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen

a. Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	<p>Rencana Pembelajaran Semester memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;</li> <li>2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah;</li> <li>3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;</li> <li>4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</li> <li>5. metode pembelajaran;</li> <li>6. Alokasi waktu;</li> <li>7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</li> <li>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;</li> <li>9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir)</li> <li>10. Integrasi dengan AIK dan keilmuan lainnya (<i>Neurosains</i>, Kesetaraan Gender, dan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)</li> </ol>	4	RPS memenuhi 10 komponen
		3	RPS memenuhi 9 komponen
		2	RPS memenuhi 8 komponen
		1	RPS memenuhi 7 komponen
		0	RPS memenuhi kurang dari 7 komponen
2	<p>Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali</p>	4	Peninjauan dilakukan secara berkala 1 tahun sekali
		3	Peninjauan dilakukan secara berkala 2 tahun sekali
		2	Peninjauan dilakukan secara berkala lebih dari 2 tahun sekali

		1	Peninjauan dilakukan lebih dari 2 tahun sekali tidak berkala
		0	RPS tidak ditinjau sama sekali
3	Ketepatan deskripsi setiap komponen RPS	4	10 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat
		3	9 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat
		2	8 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat
		1	7 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat
		0	Kurang dari 7 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4	100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK
		3	90%= $\leq$ RM<100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK
		2	80%= $\leq$ RM<90% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK
		1	70%= $\leq$ RM<80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK
		0	RM<70% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK

5	Referensi Perkuliahan menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM	4	menggunakan artikel hasil penelitian dan PkM dosen pengampu yang relevan dengan mata kuliah
		3	menggunakan artikel hasil penelitian dan PkM dosen lain yang relevan dengan mata kuliah
		2	menggunakan artikel hasil penelitian atau PkM dosen pengampu yang relevan dengan mata kuliah
		1	menggunakan artikel hasil penelitian atau PkM dosen lain yang relevan dengan mata kuliah
		0	Tidak menggunakan referensi dari artikel hasil penelitian dan PkM
6	Perangkat Perkuliahan: 1. RPS 2. RTM 3. Bahan Ajar 4. Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak) 5. Perangkat Penilaian (Indikator, Soal, Kunci Jawaban, dan Rubrik Penskoran) 6. Kontrak Perkuliahan	4	Perkuliahan dilengkapi dengan 6 komponen
		3	Perkuliahan dilengkapi dengan 5 komponen
		2	Perkuliahan dilengkapi dengan 4 komponen
		1	Perkuliahan dilengkapi dengan 3 komponen
		0	Perkuliahan dilengkapi dengan < 3 komponen
7	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL	4	CPMK mencakup 4 aspek

	Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	3	CPMK mencakup 3 aspek
		2	CPMK mencakup 2 aspek
		1	CPMK mencakup 1 aspek
		0	CPMK tidak mencakup seluruh komponen
8	Sub-CPMK dan atau Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup ranah: 1. kognitif 2. afektif 3. psikomotorik	4	sub-CPMK/indikator menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta mencakup 3 ranah
		3	sub-CPMK/indikator menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta mencakup 2 ranah
		2	sub-CPMK/indikator menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta mencakup 1 ranah
		1	sub-CPMK/indikator tidak menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur tetapi mencakup salah satu ranah
		0	sub-CPMK/indikator tidak menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta tidak mencakup seluruh ranah
9	Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS Cara menghitung prosentasenya : $P = (\text{Jumlah Sub-CPMK berorientasi HOTS} / \text{Total Sub-CPMK}) \times 100\%$	4	$\geq 80\%$ Sub-CPMK berorientasi pada HOTS
		3	$70\% \leq$ Sub-CPMK HOTS $< 80\%$

		2	60%= $\leq$ Sub-CPMK HOT<70%
		1	50%= $\leq$ Sub-CPMK HOT<60%
		0	<50% Sub-CPMK berorientasi pada HOTS
10	Perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation)	4	Dosen mengimplementasikan case method dan team based project
		3	Dosen mengimplementasikan case method atau team based project
		2	Dosen mengimplementasikan metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL
		1	Dosen mengimplementasikan metode pembelajaran lainnya yang tidak berorientasi SCL
		0	Tidak ada skor 0
11	Perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	4	empat atau lebih pertemuan perkuliahan mengintegrasikan nilai-nilai AIK dan keilmuan lainnya
		3	tiga pertemuan perkuliahan mengintegrasikan nilai-nilai AIK dan keilmuan lainnya
		2	dua pertemuan perkuliahan mengintegrasikan

		nilai-nilai AIK dan keilmuan lainnya
	1	satu pertemuan perkuliahan mengintegrasikan nilai-nilai AIK dan keilmuan lainnya
	0	tidak ada pertemuan perkuliahan mengintegrasikan nilai-nilai AIK dan keilmuan lainnya

b. Proses Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria
Kegiatan Pendahuluan			
1	Dosen melakukan 1) penyampaian sub-CPMK 2) penyampaian indikator pembelajaran 3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan
		3	Dosen melakukan kegiatan 1 dan 2
		2	Dosen melakukan kegiatan 1 dan 3
		1	Dosen melakukan kegiatan salah satu komponen
		0	Dosen tidak melakukan seluruh kegiatan
2	Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan apersepsi
		3	Dosen melakukan 2 kegiatan apersepsi
		2	Dosen melakukan 1 kegiatan apersepsi
		1	Tidak ada skor 1
		0	Dosen tidak melakukan kegiatan apersepsi
Kegiatan Inti			
3	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik interaktif

	interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik interaktif
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik interaktif
		1	Tidak ada skor 1
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik interaktif
4	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik holistik
		3	Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik holistik
		2	Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik holistik
		1	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik holistik
		0	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik holistik
5	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik integratif
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik integratif
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik integratif
		1	Tidak ada skor 1
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik integratif



6	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik saintifik
		3	Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik saintifik
		2	Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik saintifik
		1	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik saintifik
		0	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik saintifik
7	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas; 4) kerja sama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.	4	Proses pembelajaran menampilkan minimal 4 karakteristik kontekstual
		3	Proses pembelajaran menampilkan minimal 3 karakteristik kontekstual
		2	Proses pembelajaran menampilkan minimal 2 karakteristik kontekstual
		1	Proses pembelajaran menampilkan minimal 1 karakteristik kontekstual
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kontekstual
8	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel; 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman	4	Proses pembelajaran menampilkan seluruh karkateristik tematik
		3	Proses pembelajaran menampilkan 3 karkateristik tematik

	langsung; dan 4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	2	Proses pembelajaran menampilkan 2 karakteristik tematik
		1	Proses pembelajaran menampilkan 1 karakteristik tematik
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik tematik
9	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran	4	Proses pembelajaran efektif pada minimal 4 aspek
		3	Proses pembelajaran efektif pada minimal 3 aspek
		2	Proses pembelajaran efektif pada minimal 2 aspek
		1	Proses pembelajaran efektif pada minimal 1 aspek
		0	Tidak ada aspek proses pembelajaran yang efektif
10	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik kolaboratif
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik kolaboratif
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik kolaboratif
		1	Tidak ada skor 1
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kolaboratif
11	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	4	Mahasiswa berperan aktif selama proses pembelajaran, Dosen berperan sebagai fasilitator
		3	Mahasiswa berperan aktif pada sebagian besar proses

			pembelajaran, Dosen masih bersifat sebagai fasilitator
		2	Mahasiswa berperan aktif pada sebagian proses pembelajaran, pada sebagian lain Dosen cenderung lebih dominan
		1	Mahasiswa berperan aktif hanya pada sebagian kecil proses pembelajaran, peran Dosen lebih dominan
		0	Dosen mendominasi proses pembelajaran
12	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam dengan komponen: 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim, 2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba) 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam	4	Proses pembelajaran menampilkan seluruh komponen
		3	Proses pembelajaran menampilkan 3 komponen
		2	Proses pembelajaran menampilkan 2 komponen
		1	Proses pembelajaran menampilkan 1 komponen
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan seluruh komponen
13	Kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut. 1) Kuliah, Responsi, atau Tutorial 1 sks (tatap muka)= 50 menit 2) Seminar : 1 sks (tatap muka)= 100 menit	4	Durasi waktu perkuliahan sesuai dengan jumlah bobot sks
		3	Durasi waktu perkuliahan lebih lama dari jumlah bobot sks

	3) Praktikum/Praktek/Praktek Lapangan/Penelitian/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tatap muka) = 170 menit	2	Durasi waktu perkuliahan lebih cepat dari jumlah bobot sks
		1	tidak ada skor 0 dan 1
		0	
14	<p>Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut.</p> <p>1) Materi Ajar 2) Media Pembelajaran 3) Forum Diskusi 4) Penugasan 5) Tes formatif/Kuis/Latihan</p> <p>Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat: 6) link Google Meet/Zoom dalam <i>Online Learning UHAMKA (OLU)</i> atau moda pembelajaran daring lainnya.</p>	4	Dosen menggunakan minimal 4 muatan pembelajaran
		3	Dosen menggunakan minimal 3 muatan pembelajaran
		2	Dosen menggunakan minimal 2 muatan pembelajaran
		1	Dosen menggunakan minimal 1 muatan pembelajaran
		0	Dosen tidak menggunakan muatan pembelajaran
Kegiatan Penutup			
15	<p>Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:</p> <p>1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.</p>	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan refleksi dan tindak lanjut
		3	Dosen melakukan 3 kegiatan refleksi dan tindak lanjut
		2	Dosen melakukan 2 kegiatan refleksi dan tindak lanjut
		1	Dosen melakukan 1 kegiatan refleksi dan tindak lanjut
		0	Dosen tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut

c. Penilaian

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip edukatif
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi seluruh indikator
2	Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) Sikap (observasi); 2) Pengetahuan (UTS dan UAS); 3) Keterampilan (Penilaian kinerja atau portofolio)	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip otentik
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator
3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa pada kontrak perkuliahan	4	Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip objektif
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan	4	Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip akuntabel

	<p>kriteria yang jelas;  2) disepakati pada awal kuliah;  dan  3) dipahami oleh mahasiswa.</p>	3	Penilaian memenuhi 2 indikator
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator
5	<p>Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi:  1) dapat diakses melalui sistem akademik;  2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi;  dan  3) adanya rubrik penilaian.</p>	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip transparan
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator
6	<p>Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi:  1) nilai uas;  2) nilai uts;  3) nilai tugas; dan  4) keaktifan.</p>	4	Penilaian menggunakan seluruh instrumen
		3	Penilaian memenuhi 2 instrumen
		2	Penilaian memenuhi 1 instrumen
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 instrumen
7	<p>Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK</p>	4	100% IP sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK
		3	90%= $\leq$ IP<100% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK
		2	80%= $\leq$ IP<90% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK
		1	70%= $\leq$ IP<80% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK
		0	IP<70% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK

8	Menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan seluruh komponen penilaian sesuai RPS
		3	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan 5 komponen penilaian sesuai RPS
		2	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan 4 komponen penilaian sesuai RPS
		1	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan 3 komponen penilaian sesuai RPS
		0	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan kurang dari 3 komponen penilaian sesuai RPS
9	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dosen mendokumentasikan semua dokumen penilaian
		3	Dosen mendokumentasikan 2 dari 3 penilaian
		2	Dosen mendokumentasikan 1 dari 3 penilaian
		1	Tidak ada skor 1
		0	Dosen tidak mendokumentasikan semua penilaian

2. Link Googledrive perangkat pembelajaran

Berikut dokumen pembelajaran dosen Program Studi Pendidikan Matematika terdapat pada link:

[https://drive.google.com/drive/u/3/folders/1HUFWh8YlgL-KcCt\\_wSm4C-DRQ3uuF2l6](https://drive.google.com/drive/u/3/folders/1HUFWh8YlgL-KcCt_wSm4C-DRQ3uuF2l6)



### 3. Dokumentasi pelaksanaan Monev

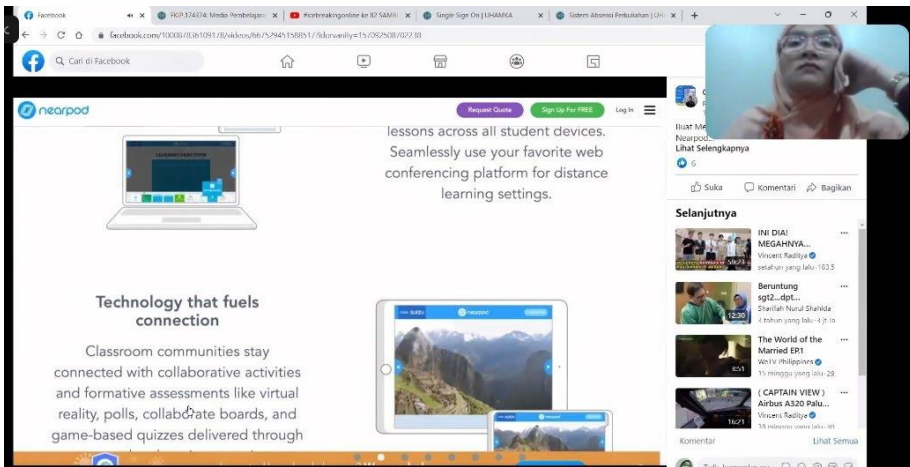
Mathematical Communication Skill

No	Indicators	Aspects	question
1	Determine mathematical situation to mathematical modeling.	1. Student's ability to determine mathematical situation which is related to the area of rhombus to mathematical modeling.	3
		2. Student's ability to determine mathematical situation which is related to the area of trapezoid to mathematical modeling.	5
		3. Student's ability to determine mathematical situation which is related to the area of kite and the area of rhombus to mathematical modeling.	7

7:12 AM | pdv-mcrv-hre

Menghitung Luas Segitiga

Diagram	Sisi Atas	Sisi Bawah	Luas (gunakan ketik)
(A)			
(B)			
(C)			



Asih Miatun

UHAMKA PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kampus Merdeka

### Fungsi Ganjil Genap

50.  $f(x) = x^2 + x$  Bukan kebanyakan  $f(-x)$

$$f(-x) = (-x)^2 - x$$

$$= x^2 - x \rightarrow -(-x^2 + x)$$

51.  $g(x) = x^3 + x$

$f(x) \rightarrow f(-x) = f(x)$  → f. genap ✓  
 $f(x) \rightarrow f(-x) = -[f(x)]$  → f. ganjil ✓

Laser Pointer, Pen, Highlighter, Eraser, Erase All Ink on Slide

UHAMKA @officialmatematika.uhamka

Integrity, Trust, Compassion

Uj Proposal

07:10 Tue 13 Dec

Pert 11 sub ruang vektor

Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show

Ruler Draw with Touch Ink to Text Ink to Shape

CPMK: Mampu memahami dan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan vektor-vektor di ruang -2 dan ruang -3 (CPL9, CPL18, CPL26, CPL37)

Sub CPMK10: Mampu menganalisis sub ruang vektor, kebebasan liner, basis dan dimensi (C4,A4, P5)

Indikator:

- Setelah memahami definisi sub ruang vektor mahasiswa dapat menentukan kebebasan linear dengan tepat
- Setelah memahami definisi sub ruang vektor mahasiswa dapat menentukan basis dan dimensi dengan tepat

Slide 3 of 26

## CONTOH SOAL

Selesaikan sistem persamaan linier Dengan metode balikan.

$$\begin{aligned} x_1 - x_2 + 2x_3 &= 5 \\ 3x_1 + x_3 &= 10 \\ x_1 + 2x_3 &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{bmatrix} 5 \\ 10 \\ 5 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 & -1 & 0 & 1 \\ 0 & 1 & 0 & 0 & 0,4 & -0,2 \\ 0 & 0 & 1 & 0 & -0,2 & 0,6 \end{bmatrix}$$

$$X = A^{-1}b$$

Penyelesaian :

$$\left[ \begin{array}{ccc|ccc} 1 & -1 & 2 & 1 & 0 & 0 \\ 3 & 0 & 1 & 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & 2 & 0 & 0 & 1 \end{array} \right] \begin{array}{l} R_2 - 3R_1 \\ R_3 - R_1 \end{array} \sim \left[ \begin{array}{ccc|ccc} 1 & -1 & 2 & 1 & 0 & 0 \\ 0 & 3 & -5 & -3 & 1 & 0 \\ 0 & 1 & 0 & -1 & 0 & 1 \end{array} \right] \begin{array}{l} \\ \\ R_2 - R_1 \end{array} \sim \left[ \begin{array}{ccc|ccc} 1 & 0 & 0 & 0 & 0,4 & -0,2 \\ 0 & 1 & 0 & -1 & 0 & 1 \\ 0 & 0 & 1 & 0 & -0,2 & 0,6 \end{array} \right] \begin{array}{l} \\ \\ \end{array}$$



Asih Miatun

Ayu Tsurayya

Annisa Eka Fadhliah

Arif Wiranata

Maghira Khaerani

Rafli Aldi

class code 58032

**Kampus Merdeka**  
INDONESIA JAYA

### Metode Pencarian Akar

1. **Metode tertutup atau metode pengurung (bracketing method)**  
Metode yang termasuk ke dalam golongan ini mencari akar dalam selang  $[a, b]$ . Selang  $[a, b]$  sudah dipastikan berisi minimal satu buah akar, karena itu metode jenis ini selalu berhasil menemukan akar. Dengan kata lain, lelarannya selalu konvergen
2. **Metode terbuka**  
Berbeda dengan metode tertutup, tidak memerlukan selang  $[a, b]$  yang mengandung akar. Yang diperlukan adalah tebakan (guess) awal akar, lalu dengan prosedur lelaran, hampiran akar yang lama dipakai untuk menghitung hampiran akar yang baru. Mungkin saja hampiran akar yang baru mendekati akar sejati (konvergen), atau mungkin juga menjauhinya (divergen). Karena itu, metode terbuka tidak selalu berhasil menemukan akar, kadang-kadang konvergen, kadangkala divergen

Unmute
Start Video
Participants
Chat
Share Screen
Record
Show Captions
Reactions
Apps
Leave

